RADAR TULUNGAGUNG
POLITIK
Jawa Pos [illegible]

HASIL DEBAT CAPRES

Penguasaan Materi Cukup, tapi Kurang Panas

Bisa Pengaruhi Swing Voters

JALANNYA debat keempat cukup menarik perhatian. Sebab, ini debat terakhir ungkapan curhatan dari kedua capres dan juga saling memuji. Namun, mereka tampak berupaya menyampaikan visi dan misi mereka. Lantas, siapa yang unggul dari kedua capres tersebut? Apakah debat tersebut mampu memberikan dampak besar terhadap para pemilih yang bingung atau pemilih yang dapat enggan memilih?

Pengamat politik sekaligus dosen program studi (prodi) administrasi publik FISIP Universitas Tulungagung (Unita), Laily Purnawati mengatakan, jalannya debat keempat ini lebih menarik dari debat sebelumnya. Ini bisa dilihat bagaimana di awal debat capres 02 sudah sangat bersemangat dalam menyampaikan visi misi sesuai tema debat keempat. Apalagi tema debat keempat sangat bersinggungan dengan latar belakang capres 02 yang dulunya merupakan anggota militer. Masalah ideologi dan hankam adalah hal yang sangat familier dan berbeda dengan capres 01 yang berlatar belakang orang sipil yang lebih menyampaikan visi misinya lebih tenang dan lebih menyajikan contoh konkretnya. Bukan lengas deskripsi. "Menurut pendapat saya, kedua capres dalam menyampaikan materi keduanya tama-sama menguasai hanya karena penekanan yang berbeda sehingga terlihat capres 02 lebih unggul. Apalagi, tema debat kali ini sangat bersinggungan dengan latar belakang kemiliteran beliau sehingga beliau merasa lebih mengerti dan menguasai dan pernyataan dari," katanya.

Adanya debat memberikan pandangan kepemimpinan para kedua capres, termasuk pada para swing voters. Menurut Laily, bisa jadi swing voters ada yang menunggu tentang sikap capres terkait tema debat keempat tersebut. Bahkan, kata wanita ramah itu, debat tersebut bisa memengaruhi swing voters. Itu terlihat seperti dari hasil survei dari beberapa sumber setelah debat pada lantas capres 02 lebih unggul daripada capres 01. Hal ini dahsya karena karakter pemilih, termasuk pemilih milenial lebih suka terhadap sesuatu yang lebih tetapi-apa atau pernyataan dari akan bisa memberikan solusi permasalahan dalam pembangunan Indonesia.

"Namun, untuk hasilnya pasti apakah bisa menggiring pemilih untuk memilih belum bisa dihitung secara pasti. Bisa jadi ada yang masih menunggu debat kelima nanti," tegasnya.

Laily melanjutkan, hanya ada satu itu untuk menarik suara dari para swing voters. Misalnya, memberikan pengaruh nyata. Artinya, program yang disuguhkan harus masuk akal bagi mereka. Bukan hanya sekadar janji yang tidak mungkin bisa dilaksanakan. "Kita tunggu nanti apakah ada pendalaman dari debat terakhir. Apakah para capres akan menghadirkan engga kemungkinan untuk bersinggungan lagi lebih lebih atau masih berkisar bermain aman," katanya.

Saat ditanya bagaimana prediksi debat kelima pilpres yang akan digelar Sabtu, 13 April mendatang, dia menjawab jika debat yang akan mempertemukan pasion nomor urut 01 Joko Widodo, Ma'ruf Amin dan pasion nomor urut 02 Prabowo Subianto Sandiaga Uno itu akan menyampaikan visi misi dan programnya dengan tema yang diangkat yakni ekonomi dan kesejahteraan sosial, keuangan, investasi, serta industri.

Namun dalam prediksi Laily, kemungkinan dari kubu pasion 02 akan menyoroti kebijakan pemerintah terkait tema debat.

(lil/ed/and)

Debat keempat calon presiden (capres) Pemilu 2019 mengangkat tema ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan, serta hubungan internasional sudah berlangsung Sabtu (30/3) lalu. Dua capres menyampaikan visi, misi, dan gagasan konkretnya bagi pembangunan Indonesia lima tahun mendatang. Bertugas apa pun dilakukan untuk merebut hati para pemilih.

"Kurang panas sih. Menarikmya hanya mereka itu sama-sama curhat."

ARIMI
Warga Desa/Kecamatan Karangrejo

"Yang jelas harus bisa membuktikan janji-janji manisnya, mewujudkan apa yang sudah dikoar-koarkan. Yang pasti memilih Indonesia yang lebih damai dan lebih baik."

MISFU LAILA
Warga Desa Kenteng, Kecamatan Kedungwaru

"Namun untuk hasil pastinya, apakah bisa menggiring pemilih untuk memilih, belum bisa dihitung secara pasti. Bisa jadi ada yang masih menunggu debat kelima nanti."

LAILY PURNAWATI
Dosen Prodi Administrasi Publik FISIP Unita

[illegible] warga Desa Kedungsoko Kecamatan Kedungwaru [illegible] debat keempat yang lebih fokus di [illegible] media [illegible] [illegible] seperti [illegible] [illegible] [illegible]